

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiono (2016: p.8) bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan, pada filsafat positivisme, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kasual, karena untuk mencari hubungan/ pengaruh dengan pendekatan sebab akibat.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Jenis data atau sumber data yang digunakan pada penelitian kali ini dikelompokkan berdasarkan beberapa kategori berikut:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpul sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Dalam penelitian ini data primer adalah jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan membagikan kuisisioner kepada pegawai non medis RS. Isalm Metro Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung yaitu data tersebut diperoleh dari dokumen Rumah Sakit dan buku serta penelitian ini pengumpulan data melalui pihak organisasi yang bersangkutan yang sebelumnya sudah tersusun dan sudah ada seperti data keluhan dan data jumlah pegawai.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk dapat mengumpulkan data secara lengkap, maka digunakan beberapa teknik dalam lisert lapangan untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan obsrvasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2016: p.145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Kuesioner

Dalam penelitian ini untuk dapat mengumpulkan data, maka peneliti melakukan penyebaran kusioner terhadap pegawai non medis RS. Islam Metro Lampung sebanyak 74 responden. Menurut Wiratna Sujarweni (2015: p.94) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah skala Likert (1,2,3,4,5). Dalam skala Likert, Kuesioner yang digunakan adalah Kuesioner pilihan dimana dalam setiap pertanyaan disediakan 5 jawaban, jawaban yang mendukung pertanyaan diberi penilaian yang tinggi sedangkan jawaban yang kurang mendukung pertanyaan diberi penilaian rendah. Kriteria pemberian skor untuk alternative jawaban setiap item adalah sebagai berikut :

1. Sekor 5 dengan kategori sangat setuju (SS).
2. Sekor 4 dengan kategori setuju (S).
3. Sekor 3 dengan kategori kurang setuju (KS).
4. Sekor 2 dengan kategori tidak setuju (TS).
5. Sekor 1 dengan kategori sangat tidak setuju (STS).

3.4 Populasi

Menurut Sugiono (2016: p.80) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dimana populasi dalam peneliti ini adalah pegawai RS. Islam Metro Lampung yang berjumlah 74 pegawai.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: p.38) Variabel Peneliti adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

1. Variabel Bebas (*independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016: p.39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Motivasi Kerja (X1), Pelatihan (X2) dan Kompetensi (X3).

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2016: p.39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja pegawai (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini seperti pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi konsep	Definisi operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (XI)	Menurut George dan Jones dalam Leonardo Agusta dan Eddy Madiono Sutanto (2013) motivasi kerja dapat didefinisikan sebagai suatu dorongan secara psikologis kepada seorang yang menentukan arah dari perilaku.	Motivasi kerja adalah suatu keadaan yang mendorong seseorang sehingga menjadi semangat dan gairah untuk melakukan suatu pekerjaan dalam upaya tercapainya keinginan atau pemenuhan kebutuhan.	1. Perilaku pegawai 2. Usaha pegawai 3. Kegigihan pegawai.	Ordinal

<p>Pelatihan (X2)</p>	<p>Menurut Mangkunegara dalam Muhammad Ikhhdhan Nizar (2015) Mendefinisikan pelatihan sebagai suatu proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisis dimana pegawai non managerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis guna mencapai tujuan terbatas.</p>	<p>Pelatihan adalah usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan seseorang dalam meningkatkan kinerja dengan materi yang telah ditentukan dan dilakukan dalam waktu yang relative pendek.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Metode 5. Tujuan 6. Sasaran 	<p>Ordinal</p>
<p>Kompetensi (X3)</p>	<p>Menurut Wibowo dalam Christilia O. Posuma (2013) Kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama.</p>	<p>Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta di dukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap 	<p>Ordinal</p>

Kinerja (Y)	Menurut Mangkunegara dalam Agung Hidayanto (2014), pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau lembaga dalam melaksanakan pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu pekerjaan 2. Kejujuran karyawan 3. Inisiatif 4. Kehadiran 5. Sikap 6. Kerjasama 7. Keandalan 8. Pengetahuan tentang pekerjaan 9. Tanggung Jawab 10. Pemanfaatan Waktu Kerja 	Ordinal
--------------------	--	---	--	---------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini penulis mengukur variabel (X1) Motivasi Kerja, variabel (X2) yaitu Pelatihan, variable (X3) Kompetensi dan variabel (Y) adalah Kinerja. Uji persyaratan instrumen peneliti menguji Validitas dan Reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut sugiyono (2009: p.177) validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat tes kuesioner tersebut benar-benar mencerminkan variabel yang dapat di ukur, pada dasarnya uji validitas ini berfungsi untuk mengukur atau menguji apakah setiap butir instrumen benar-benar mengungkapkan indikator yang diteliti. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada Pegawai RS. Islam Metro Lampung. Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y
 n = Jumlah responden
 X = Jumlah skor item
 Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
 Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Penentuan r_{tabel} adalah 0,361 dengan sampel sebanyak 30 orang.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2009: p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang mana, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner tersebut. Uji reliabilitas pada peneliti ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program And Service Solution*).

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Uji reliabilitas harus melalui satu tahap yang diuji pada 30 responden.

Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *alpha cronbach*.

Tabel 3.2

Daftar Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi:

Koefisien r	Reliabilitas
0,80 – 1,000	Sangat tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2009, p:250)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari peneliti ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinearitas, dan linieritas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari :

3.8.1 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik ada beberapa cara uji linieritas yang dapat dilakukan. Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan pengujian dengan *Compare Means*, dengan melihat hasil uji *Anova Tabel* pada baris *Deviation From Linearity*.

Rumusan Hipotesis:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai alat uji normalitas data dalam penelitian ini.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Ho: data berdistribusi normal
Ha: data berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai Sig > (0,05) normal
Jika nilai Sig < (0,05) tidak normal
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Dan untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan determinasi antara variabel. Uji multikolinearitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Program And Service Solution*).

Prosedur pengujian:

1. Jika $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinearitas
Jika $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas
Atau
2. Jika nilai tolerace $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai tolerace $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali dalam Wiratna (2015: p.227) analisis regresi linier berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program And Service Solution*). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Pegawai

X₁ : Motivasi Kerja

- X_2 : Pelatihan
 X_3 : Kompetensi
 α : Konstanta
 b_1 : koefisien regresi variabel pengaruh Motivasi Kerja
 b_2 : koefisien regresi variabel pengaruh Pelatihan Rumusan
 e : Error

Rumusan Hipotesis

Ho: tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Ha: ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0.05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0.05 (Alpha) maka Ho diterima

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada peneliti ini mengenai pengaruh Motivasi Kerja (X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y), Pelatihan (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y), Kompetensi (X_3) terhadap Kinerja Pegawai dalam perhitungan menggunakan bantuan program SPSS. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variabel X terhadap variabel Y. Kriteria pengambilan keputusan.

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan dk n-2, maka Ho ditolak
 Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan dk n-2, maka Ho diterima
2. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
 Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

1. Pengaruh Motivasi Kerja (X1) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Hipotesis:

Ho: Pengaruh Motivasi Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) pada pegawai RS. Islam Metro, Lampung.

Ha: pengaruh Motivasi Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) pada pegawai RS. Islam Metro, Lampung.

2. Pengaruh Pelatihan (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Hipotesis:

Ho: pengaruh Pelatihan (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) pada pegawai RS. Islam Metro, Lampung.

Ha: pengaruh Pelatihan (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) pada pegawai RS. Islam Metro, Lampung.

3. Pengaruh Kompetensi (X3) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Hipotesis:

Ho: pengaruh Kompetensi (X3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) pada pegawai RS. Islam Metro, Lampung.

Ha: pengaruh Kompetensi (X3) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) pada Pegawai RS. Islam Metro, Lampung.

3.10.2 Uji F

Uji F: pengaruh Motivasi Kerja (X1), Pelatihan (X2), Kompetensi (X3) terhadap Kinerja (Y) pada Pegawai RS. Islam Metro, Lampung.

Hipotesis:

Ho = Motivasi Kerja (X1), Pelatihan (X2), Kompetensi (X3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Pada pegawai RS. Islam Metro, Lampung.

Ha = Motivasi Kerja (X1), Pelatihan (X2), Kompetensi (X3) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) pada pegawai RS. Islam Metro, Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.